

### BAB III

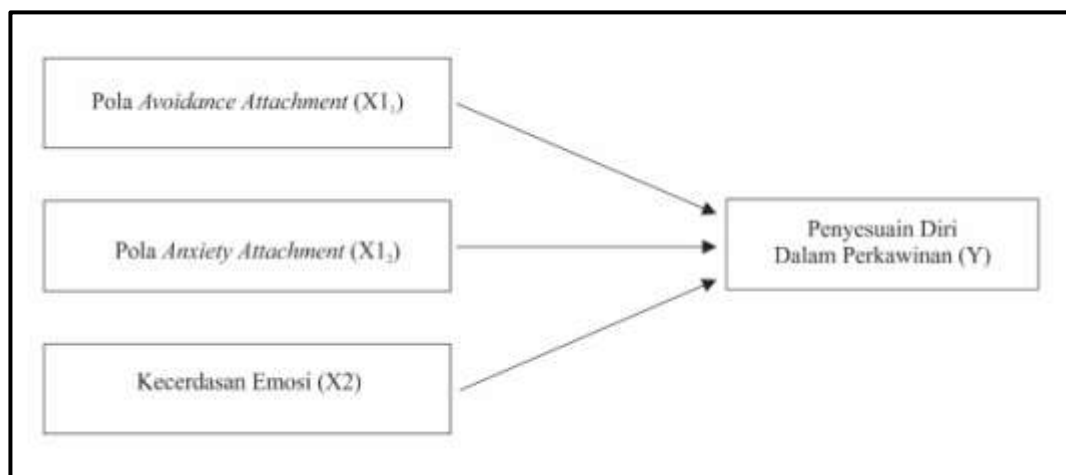
## METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rancangan alur penelitian dimulai dari : 1) Desain Penelitian, 2) Populasi dan Sampel, 3) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 4) Instrumen Penelitian, 5) Analisis Data.

#### A. Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya dalam data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2010). Pada penelitian ini menggunakan teknik kausalitas, menurut Pedhazur (1997) teknik ini adalah model sebab-akibat antara variabel yang diteliti. Yang menentukan antara lain, metode analisis dan jenis data.

Pendekatan ini mengukur pola *avoidance attachment* sebagai variabel independen ( $X_{1_1}$ ), pola *anxiety attachment* sebagai variabel independen ( $X_{1_2}$ ), kecerdasan emosi sebagai variabel independen ( $X_2$ ), dan penyesuaian diri pada perkawinan sebagai variabel dependen ( $Y$ ).



Bagan 3.1. Desain Penelitian

#### B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah wanita karir pegawai salahsatu bank BUMN di kota Bandung yang telah menikah maksimal lima tahun. Jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 150 responden.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan pada subjek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini merupakan wanita karir pegawai salah satu bank BUMN yang baru menikah maksimal lima tahun di Kota Bandung. Selanjutnya, dipilihlah sampel, dimana sampel adalah bagian dari jumlah total maupun wakil dari populasi pada penelitian (Arikunto, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan *quota sampling*. *Quota sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2017). Teknik *quota sampling* digunakan karena bank tidak memiliki data yang sesuai dengan kriteria peneliti, dan sampel yang diteliti sangat luas sehingga dengan teknik ini akan mengefisiensikan waktu dan biaya. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan kuota sebanyak 150 sampel. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berjenis Kelamin Perempuan
2. Sudah menikah maksimal lima tahun
3. Berdomisili di Kota Bandung
4. Bekerja sebagai pegawai Bank BUMN

### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel X<sub>1</sub> : Pola *Avoidance Attachment*
- b. Variabel X<sub>2</sub> : Pola *Anxiety Attachment*
- c. Variabel X<sub>2</sub> : Kecerdasan Emosi
- d. Variabel Y : Penyesuaian Diri dalam Perkawinan

#### 2. Definisi Operasional

- a. Pola *Adult Romantic Attachment*

Nisa Silmi Fulki, 2018

**PENGARUH POLA ADULT ROMANTIC ATTACHMENT DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP PENYESUAIAN DIRI DALAM PERKAWINAN PADA LIMA TAHUN PERTAMA WANITA KARIR PEGAWAI SALAH SATU BANK BUMN DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tinggi atau rendahnya penggunaan ikatan emosi romantis antara individu bersama pasangannya dengan emosi yang terbentuk sejak kecil dalam menentukan pola sikap dan perilaku individu tersebut dalam hubungan bersama pasangannya dalam penyesuaian diri dalam perkawinan berdasarkan aspek *anxiety* dan *avoidance*.

b. Kecerdasan Emosi

Tinggi atau rendahnya kemampuan individu dalam mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain, untuk memotivasi diri sendiri, dan untuk mengelola emosi dengan baik dalam diri sendiri dan dalam hubungannya dengan individu dalam penyesuaian diri dalam perkawinan berdasarkan aspek *self-awareness*, *self-regulation*, *motivation*, *empathy*, dan *social skills*.

c. Penyesuaian diri dalam perkawinan

Tinggi atau rendahnya kemampuan untuk beradaptasi agar perbedaan-perbedaan maupun sumber permasalahan dapat berkurang sehingga kebutuhan, keinginan dan harapan dapat terpenuhi serta tercapai dalam penyesuaian diri dalam perkawinan berdasarkan aspek penyesuaian dengan pasangan, penyesuaian seksual, penyesuaian keuangan, dan penyesuaian dengan pihak keluarga pasangan.

## E. Teknik Pengambilan Data

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner secara *offline*. Kuesioner akan menyajikan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data yang faktual (Azwar, 2012).

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Pola Attachment

Skala pola *attachment* disusun berdasarkan pada teori pola *adult attachment* yang dikemukakan oleh Bartholomew & Horowitz (1991) dan dikembangkan oleh Brennan, Clark dan Shaver (1998) dengan nama menggunakan *Experiences in Close Relationships (ECR) Inventory – Adult Attachment*

Nisa Silmi Fulki, 2018

**PENGARUH POLA ADULTROMANTICATTACHMENT DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP PENYESUAIAN DIRI DALAM PERKAWINAN PADA LIMA TAHUN PERTAMA WANITA KARIR PEGAWAI SALAH SATU BANK BUMN DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Questionnaire*. Alat ukur ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuspendi, dkk (2014) dengan judul “Peran *Adult Attachment* dan *Trait Kepribadian* terhadap Kualitas Pernikahan pada Pasangan Suami-Istri di Kota Bandung”.

Alat ukur didesain dalam bentuk 26 item yang mengandung dua dimensi yaitu *avoidance* dan *anxiety*. Setiap dimensi diwakili oleh 13 item yang menunjukkan pengalaman hubungan kedekatan dengan orang lain dan pasangannya.

**Tabel 3.1**  
**Penyekoran Instrumen Pola *Adult Romantic Attachment***

Item	Nilai Item						
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5	6	7
<i>Unfavorable</i>	7	6	5	4	3	2	1

Adapun kisi-kisi instrumen pola *Adult Romantic Attachment* diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Pola *Adult Romantic Attachment***

Dimensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>Avoidance</i>	7	6	13
<i>Anxiety</i>	1	12	13
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>18</b>	<b>26</b>

## 2. Instrumen Kecerdasan Emosi

Pada penelitian ini, untuk mengukur variabel kecerdasan emosi, peneliti menggunakan instrumen *Emotional Intelligence Questionnaire* (EIQ) yang dirancang oleh Goleman dan dimodifikasi oleh Dwisara (2017). Kuesioner ini terdiri dari 5 dimensi dengan 9 item.

**Tabel 3.3**  
**Penyekoran Instrumen Kecerdasan Emosi**

Item	Nilai Item			
	1	2	3	4
<i>Favorable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavorable</i>	4	3	2	1

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosi**

Variabel	Dimensi	Jumlah
<b>Kecerdasan Emosi</b>	<i>Self-awareness</i>	2
	<i>Self-regulation</i>	1
	<i>Motivation</i>	4

Nisa Silmi Fulki, 2018

**PENGARUH POLA ADULTROMANTICATTACHMENT DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP PENYESUAIAN DIRI DALAM PERKAWINAN PADA LIMA TAHUN PERTAMA WANITA KARIR PEGAWAI SALAH SATU BANK BUMN DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>Empathy</i>	1
	<i>Social skills</i>	1
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>

### 3. Instrumen Penyesuaian Diri dalam Perkawinan

Penyesuaian Diri dalam Perkawinan diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan karakteristik yang dikemukakan oleh Hurlock (2000). Karakteristik kecemasan akademik tersebut adalah sebagai berikut: penyesuaian dengan pasangan, penyesuaian seksual, penyesuaian keuangan, dan penyesuaian dengan pihak keluarga pasangan. Instrumen ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan kepada wanita yang bekerja oleh Hapsari (2009). Penyusunan skala penyesuaian diri dalam perkawinan dan kepuasan perkawinan menggunakan model *Likert* dengan metode Summated Rating dengan 4 (empat) alternatif jawaban yaitu Tidak Sesuai (TS), Kurang Sesuai (KS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Adapun penyekoran, dan kisi-kisi instrument dari penyesuaian diri dalam perkawinan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Penyekoran Instrumen Penyesuaian Diri dalam Perkawinan**

Item	Nilai Item			
	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
<i>Favorable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavorable</i>	4	3	2	1

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Diri dalam Perkawinan**

Dimensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Penyesuaian diri dengan pasangan	4	4	8
Penyesuaian Seksual	3	4	7
Penyesuaian Keuangan	6	3	9
Penyesuaian dengan pihak keluarga pasangan	4	4	8
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>32</b>

### G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola *attachment* dan kecerdasan emosi terhadap penyesuaian diri dalam perkawinan, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi merupakan sarana yang dipergunakan untuk

Nisa Silmi Fulki, 2018

**PENGARUH POLA ADULTROMANTIC ATTACHMENT DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP PENYESUAIAN DIRI DALAM PERKAWINAN PADA LIMA TAHUN PERTAMA WANITA KARIR PEGAWAI SALAH SATU BANK BUMN DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempelajari hubungan fungsional antara variabel-variabel yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik dan garis (Susetyo, 2010). Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda, dimana analisis regresi berganda menggunakan tiga atau lebih variable, terdiri dari satu variabel terikat dan dua atau lebih variable bebas. Syarat dari analisis data regresi berganda adalah data berupa interval, karena data yang dihasilkan dari ketiga alat ukur berupa data ordinal, maka data tersebut akan di konversikan ke data interval dengan menggunakan rumus dari *Method of Successive Interval* (MSI). Menurut Sarwono (2012), MSI merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval yang mencakup beberapa tahapan seperti menghitung frekuensi, menghitung proporsi, menghitung proporsi kumulatif, menghitung nilai z, menghitung nilai densitas fungsi z, menghitung *scale value*, dan menghitung penskalaan. Selain itu, regresi juga mempunyai syarat-syarat lain yang harus dipenuhi sebelum dilakukannya analisis data, sehingga diperlukan serangkaian uji prasyarat, diantaranya uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

Berikut adalah rumus persamaan regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

1. Tahap persiapan. Penelitian ini diawali dengan persiapan keperluan administrasi seperti surat izin penelitian, kelengkapan instrumen dan keperluan lain, yang berkaitan dengan pengumpulan data. Penelitian dilakukan setelah mempersiapkan persyaratan yang perlu dipenuhi untuk dapat melaksanakan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, peneliti sudah mulai menyebar kuesioner kepada seluruh subjek.
3. Tahap pengolahan data. Setelah peneliti melakukan tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, pada tahap pengolahan data ini peneliti sudah

mendapatkan data dari kuesioner yang telah dibagikan untuk kemudian di input dan di *scoring* secara kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS.

4. Tahap pembahasan. Setelah data selesai diolah, peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dan temuan utama dalam penelitian yang kemudian akan diinterpretasi menggunakan teori yang sesuai. Selanjutnya, peneliti akan membuat kesimpulan penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.